BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai negeri sipil pada dinas kesehatan Kota Bengkulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kompetensi pada dinas kesehatan Kota Bengkulu dan gambaran kinerja termasuk kategori baik.
- 2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kompetensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil, sebagaimana dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh pegawai, maka semakin optimal pula kinerja yang ditunjukkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Lebih lanjut, berdasarkan nilai koefisien determinasi, diketahui bahwa kontribusi kompetensi dalam menjelaskan variasi kinerja pegawai negeri sipil mencapai 60,8%. Artinya, lebih dari setengah tingkat kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh kompetensi yang dimiliki, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneiti memberikan saransaran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi pengalaman berharga bagi penulis dalam menambah pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan, khususnya dalam memahami secara langsung pengaruh kompetensi terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan, serta memperoleh gambaran empiris mengenai pentingnya pengembangan kompetensi dalam meningkatkan kinerja aparatur sipil negara.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sumber daya manusia. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam kajian akademik mengenai hubungan antara kompetensi dan kinerja pegawai, serta memperkaya literatur di lingkungan akademik terkait implementasi manajemen sumber daya manusia di sektor pemerintahan, terutama pada instansi kesehatan.

3. Bagi Instansi

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Bengkulu untuk menjadikan kompetensi sebagai salah satu fokus utama dalam upaya peningkatan kinerja pegawai. Instansi perlu mempertimbangkan pengembangan kompetensi melalui pelatihan, pendidikan berkelanjutan, serta evaluasi berkala terhadap kemampuan dan keterampilan pegawai. Dengan demikian, diharapkan produktivitas dan kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh pegawai dapat meningkat secara optimal.